

PERANCANGAN ULANG INTERIOR LE DIAN HOTEL & COTTAGES DI KOTA SERANG DENGAN PENDEKATAN AKTIVITAS BISNIS

Nadiva Nafis Khalaida¹, Rangga Firmansyah² dan Athifa Sri Ismiranti³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
nadivanafis@student.telkomuniversity.ac.id, ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id,
athifaismiranti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Le Dian Hotel & Cottages, sebuah hotel bisnis bintang 4 di Kota Serang, menghadapi tantangan dalam mengakomodasi kebutuhan aktivitas bisnis para tamu. Perancangan ini bertujuan merancang ulang interior hotel dengan pendekatan "Dynamic Business Hub: Fusing Modernity with Local Inspiration" untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan nyaman. Metode yang digunakan meliputi penciptaan suasana interior yang hangat dan tenang, tata letak fungsional, visual modern dengan sentuhan lokalitas budaya Banten, serta pemenuhan persyaratan umum ruang yang optimal. Sehingga, interior menjadi lebih terorganisir, fungsional, dan estetik, dengan pembagian area yang jelas, tata letak furnitur efisien, serta pencahayaan dan penghawaan optimal. Perancangan ulang ini menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas dan kenyamanan tamu bisnis, serta memberikan identitas unik pada hotel serta bermanfaat bagi industri perhotelan dalam memahami pentingnya desain yang berfokus pada aktivitas bisnis dan memadukan modernitas dengan kearifan lokal.

Kata kunci: perancangan, hotel bisnis, aktivitas bisnis, modernitas

Abstract : Le Dian Hotel & Cottages, a 4-star business hotel in Serang City, faces challenges in accommodating the needs of guests' business activities. This design aims to redesign the hotel interior with the approach of "Dynamic Business Hub: Fusing Modernity with Local Inspiration" to create a productive and comfortable environment. The methods used include the creation of a warm and calm interior atmosphere, functional layout, modern visuals with a touch of Banten cultural locality, as well as the fulfillment of optimal general space requirements. Thus, the interior becomes more organized, functional, and aesthetic, with clear division of areas, efficient furniture layout, and optimal lighting and ventilation. This redesign creates an environment that supports the productivity and comfort of business guests, and gives the hotel a unique identity and is beneficial to the hospitality industry in understanding the importance of design that focuses on business activities and combines modernity with local wisdom.

Keywords: design, business hotel, business activity, modernity

PENDAHULUAN

Hotel merupakan tempat penginapan dan pelayanan makanan yang ditawarkan kepada wisatawan yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya dan dikelola secara komersial (Nanda et al., 2018). Salah satu hotel di Kota Serang dengan fasilitas yang cukup lengkap yaitu Le Dian Hotel & Cottages yang memiliki klasifikasi hotel bisnis bintang 4 yang termasuk dalam sebuah jasa akomodasi penginapan yang dikelola oleh PT. Serang Asri Hotel. Hotel ini memiliki tujuan menjadi hotel yang inovatif dan kreatif dengan inspirasi lokal dan berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk membuat perjalanan bisnis sepenuhnya ramah dan akomodatif. Hotel ini menyediakan akomodasi dengan lokasi yang strategis di pusat Kota Serang dan ditujukan kepada tamu dalam tujuan perjalanan bisnis.

Kota Serang, sebagai ibu kota Provinsi Banten, tengah mengalami pertumbuhan pesat dalam sektor bisnis dan industri. Hal ini ditandai dengan kehadiran user dari pabrik industri besar dan berkembangnya berbagai sektor bisnis seperti perindustrian, UMKM, industri makanan dan minuman, pariwisata, dan jasa. Seiring dengan pertumbuhan ini, kebutuhan akan fasilitas MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) juga meningkat, mendorong persaingan di antara hotel-hotel bisnis untuk menarik pengunjung. Le Dian Hotel & Cottages, meskipun memiliki sejarah panjang dan fasilitas yang memadai, menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan spesifik para tamu bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Le Dian Hotel & Cottages menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas dan kenyamanan aktivitas bisnis para tamu. Kurangnya organisasi furnitur, pencahayaan yang tidak memadai, dan kurangnya fasilitas pendukung produktivitas menjadi hambatan utama. Selain itu, desain interior yang ada belum sepenuhnya mencerminkan identitas hotel dan kurang optimal dalam mendukung kegiatan bisnis yang beragam. Perancangan ini berlandaskan

pada konsep aktivitas bisnis yang merujuk pada kegiatan atau usaha individu yang terorganisasi untuk menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan. Dalam konteks desain interior hotel, pendekatan aktivitas bisnis bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas, kenyamanan, dan efektivitas tamu dalam melakukan kegiatan bisnis dan disesuaikan dari kebutuhan dan aktivitas apa saja yang dilakukan oleh pengguna atau user di Le Dian Hotel & Cottages.

Perancangan ulang Le Dian Hotel bertujuan meningkatkan kualitas dan daya tariknya dengan fokus pada aktivitas bisnis, melalui perbaikan sirkulasi, organisasi ruang, dan penerapan konsep interior yang mendukung produktivitas pengguna. Perancangan Hotel Bisnis perlu memastikan bahwa area workspace untuk bisnis di hotel memenuhi standar kenyamanan ideal, seperti pencahayaan, tingkat kebisingan, suhu, dan kelembaban, sehingga meningkatkan produktivitas dan kepuasan pengguna serta dapat memungkinkan penyesuaian kondisi lingkungan sesuai dengan preferensi individu, menciptakan pengalaman kerja yang lebih personal dan produktif (Ismiranti et al., 2023). Dengan fasilitas yang lengkap dan sesuai standar, hotel ini diharapkan dapat meningkatkan citra, kenyamanan, dan produktivitas tamu, sekaligus berkontribusi pada perkembangan MICE di Kota Serang dan industri perhotelan secara luas.

METODE PENELITIAN

Dalam perancangan ulang interior Le Dian Hotel & Cottages di Kota Serang terdapat beberapa tahapan metode perancangan yang dipaparkan sebagai berikut:

Tahapan pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan interior Le Dian Hotel & Cottages dengan beberapa metode sebagai berikut :

Studi Lapangan

Studi lapangan didukung oleh studi banding yang mengambil tiga obyek yang terkait dalam perancangan yaitu eL Hotel Bandung, Amaroossa Hotel Bandung, Karang Setra Hotel & Cottages Bandung

Observasi

Observasi dilakukan agar dapat mengamati, merasakan, dan memahami site bangunan pada seluruh area hotel terkait. Pengamatan dilakukan pada bagian layout ruang, elemen interior, alur, sirkulasi, fasilitas yang disediakan serta aktivitas yang dilakukan.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan beberapa staff hotel dari masing-masing divisi dan beberapa pengunjung dari kalangan dengan mengajukan sesi tanya jawab terkait obyek perancangan dan aktivitas.

Studi Literatur

Studi literatur ditujukan untuk mendapatkan sebuah data melalui publikasi online, buku atau jurnal yang akan diolah sebagai bahan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada.

Analisis Data

Analisis data ditujukan untuk mendapatkan hasil dari proses pengumpulan data yang sudah diolah dan dianalisa dari setiap pemasalahan. Data yang sudah terkumpul dianalisis dan digunakan sebagai referensi untuk mengidentifikasi masalah dalam obyek perancangan.

Hasil Perancangan

Hasil akhir merupakan tahapan akhir dari proses perancangan yang menghasilkan sebuah hasil berupa sebuah karya yang dipresentasikan yang mencakup gambar kerja dan lain-lain.

HASIL DAN DISKUSI

Pada perancangan hotel & cottages ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan aktivitas bisnis, yang diharapkan dapat memberikan penyelesaian atau solusi dari permasalahan yang telah diidentifikasi sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Implementasi dari pendekatan aktivitas bisnis perlu untuk menganalisis mengenai aktivitas yang dilakukan oleh user atau pengguna bisnis di hotel ini.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, Adapun aktivitas bisnis yang dilakukan oleh banyak perusahaan berkembang di Kota Serang seperti bertemu dengan klien, mengadakan konferensi atau kegiatan pertemuan, mengadakan pameran produk usaha, ataupun beristirahat. Untuk menunjang dan mendukung aktivitas bisnis tersebut, perlu adanya fasilitas seperti MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) dan kamar hotel yang nyaman bagi pengunjung serta fasilitas lainnya yang mendukung seperti *fitness & Spa center, cafe bar, swimming pool*. Kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) mencakup berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dan memperluas jaringan bisnis. Meeting adalah pertemuan untuk membahas peningkatan usaha, sementara Incentive adalah program motivasi dari perusahaan kepada karyawan. Conference melibatkan pertukaran pikiran dan informasi dalam forum terbuka, sedangkan Exhibition adalah kegiatan promosi produk kepada calon relasi atau pembeli (Desthiani & Suwandi, 2019).

Berdasarkan analisis kebutuhan pengguna, dari berbagai industri yang mengadakan kegiatan MICE di Le Dian Hotel & Cottages menunjukkan bahwa setiap industri memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, perancangan ulang hotel perlu mempertimbangkan kebutuhan spesifik masing-masing industri untuk menciptakan pengalaman MICE yang optimal dan berkesan bagi semua jenis tamu.

Tabel 1 Analisis kegiatan MICE target user pada Le Dian Hotel & Cottages

Target User	Fokus Utama	Kegiatan MICE yang diselenggarakan	Fasilitas yang dibutuhkan
Industri Makanan dan Minuman	Kualitas produk, networking, inovasi	Pameran produk, workshop kuliner, konferensi tren industri	Fasilitas kuliner, ruang konferensi dan diskusi
Industri Tekstil	Desain, kreativitas, networking	Pameran fashion, workshop desain, konferensi tren fashion	Ruang pameran, ruang diskusi dan networking
Industri Kimia	Keselamatan, fasilitas khusus, networking	Konferensi ilmiah, workshop keselamatan kerja, pameran teknologi	Ruang dengan ventilasi yang baik, fasilitas yang dekat dengan penanganan bahan kimia atau akses keluar ruang dan gedung
Sektor Pemerintahan	Formalitas, efisiensi, keamanan	Konferensi tingkat tinggi, rapat kerja, pelatihan	Fasilitas networking dan rapat, teknologi, pelayanan profesional

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Dari analisis terhadap target user, kegiatan MICE perlu dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan dari masing-masing industri. Hal tersebut mencakup suasana interior yang mendukung dan menarik serta fasilitas pendukung yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan memahami karakteristik user dan kebutuhan industri, perancangan ulang dapat menciptakan pengalaman yang berkesan bagi peserta dan mencapai tujuan dari kegiatan MICE. Pendekatan aktivitas bisnis dalam desain hotel akan memastikan bahwa fasilitas dan layanan memenuhi kebutuhan beragam tamu, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik dengan merancang ruang yang fleksibel, mudah diakses, dan nyaman bagi semua pengguna, sehingga meningkatkan pengalaman menginap mereka secara keseluruhan (Firmansyah et al., 2019).

Konsep dan Implementasi Desain

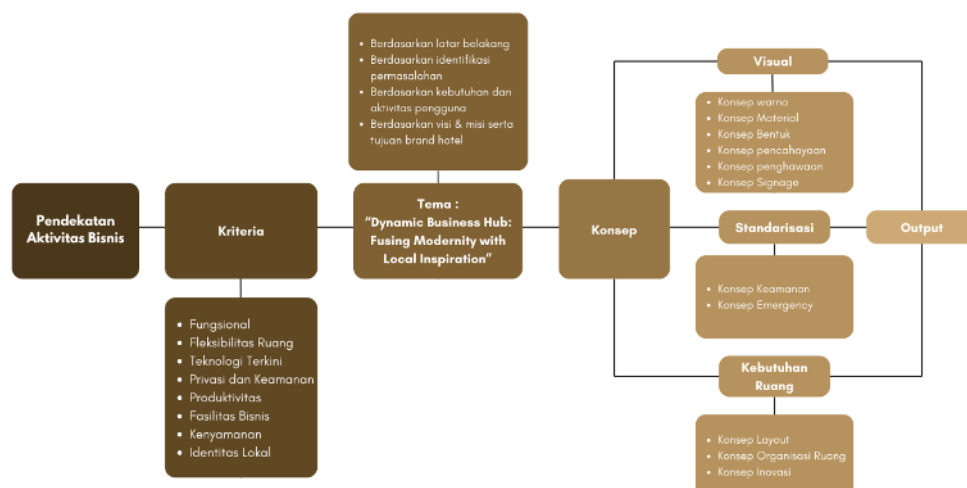


Gambar 1 Mind Map Tema dan Konsep
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Tema perancangan ini adalah "Dynamic Business Hub: Fusing Modernity with Local Inspiration" yang diambil dari penggabungan dua elemen utama: modernitas dan inspirasi lokal. "Dynamic" mencerminkan energi, kemajuan, dan kesibukan yang terkait dengan aktivitas bisnis yang berkembang di Kota Serang, sementara "fusion" mengacu pada penggabungan yang harmonis antara unsur-unsur modern dengan elemen-elemen budaya dan tradisional dari daerah Serang atau Banten. Dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam konsep dan implementasi interior, hotel tidak hanya menciptakan suasana yang unik dan otentik, tetapi juga mendukung aktivitas bisnis dengan menarik minat wisatawan yang mencari pengalaman lokal yang mendalam. Pendekatan ini sejalan dengan konsep ekonomi kreatif yang mendorong pemanfaatan kekayaan intelektual berbasis budaya untuk menciptakan nilai tambah, sekaligus memenuhi kewajiban pengusaha pariwisata untuk menghormati norma dan budaya setempat (Sany¹ et al., 2023).

Tema perancangan berasal dari fenomena dan permasalahan yang terjadi pada site bangunan dan lokasi proyek yang berada di pusat ibu kota provinsi dengan aktivitas bisnis yang dilakukan di kawasan tersebut yang semakin meningkat dan mengoptimalkan fungsi ruang terhadap kebutuhan aktivitas bisnis pengunjung. Oleh karena itu, dengan tema yang diterapkan pada perancangan ini diharapkan mampu mengakomodir segala aktivitas kebutuhan pengunjung bisnis dalam meningkatkan kenyamanan dan produktivitas, sehingga mampu menciptakan ruangan yang mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

Dalam (Sari et al., 2023), Konsep desain modern kontemporer merupakan konsep yang terus berkembang dan tidak termakan oleh waktu. Terkadang suasana interior modern dianggap “dingin” dan minimalis. Namun, interior kontemporer terlihat nyaman dan hangat. Desain interior dengan konsep kontemporer dapat dilihat dari desainnya yang elegan, sederhana, dan tampilannya yang modern. Dalam perancangan ini, modern kontemporer dipilih agar dapat menjawab permasalahan yang ada dimana hotel harus terus berkembang mengikuti perkembangan zaman agar tidak tersaingi oleh kompetitor lain.



Gambar 2 Implementasi Konsep
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Konsep implementasi perancangan memiliki konsep berdasarkan dari beberapa poin yaitu pendekatan, tema dan konsep dari klasifikasi hotel tersebut. Dengan membentuk pemahaman dari pendekatan aktivitas bisnis terdapat beberapa kriteria dan prinsip pendekatan yang diselerasikan dengan tema dan konsep yang membentuk tema "*Dynamic Business Hub: Fusing Modernity with Local Inspiration*" yang diimplementasikan dalam elemen-elemen ruang seperti elemen warna, material, bentuk, pencahayaan, penghawaan, dan menciptakan suasana yang diinginkan dari ruangan yang akan dirancang ulang serta menjawab permasalahan yang ada.

Suasana yang diharapkan

Dari pemilihan tema '*Dynamic Business Hub: Fusing Modernity with Local Inspiration*' ingin menciptakan suasana interior yang anggun, hangat, dan tenang serta kelokalitasan dari Banten melalui elemen pembentuk ruang yang dikemas dengan kesan modern kontemporer. Pada perancangan ini, diharapkan menimbulkan suasana yang mendukung aktivitas bisnis seperti suasana yang dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dengan hal tersebut, maka visi dan misi serta tujuan Le Dian Hotel & Cottages dapat terpenuhi.

Konsep Perancangan

Konsep Visual

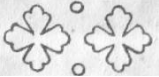
Konsep Bentuk

Perancangan ini akan didominasi oleh bentuk-bentuk geometris yang mencerminkan karakter praktis dan efisien dari pengguna bisnis, serta akan menggabungkan ornamen batik Pamaranggan dan motif tenun Baduy yang ditransformasi secara modern untuk memperkuat identitas lokal hotel.

Dengan mengintegrasikan bentuk batik ke dalam elemen interior, hotel tidak hanya menciptakan identitas visual yang kuat dan berkesan, tetapi juga dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dan mendukung kelancaran

aktivitas bisnis. Batik yang diterapkan secara terpadu dan estetis pada setiap ruang dapat menciptakan suasana yang nyaman, unik, dan berkarakter, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan memberikan nilai tambah bagi hotel (Nabila et al., 2024).

Tabel 2 Bentuk dalam pengimplementasian desain

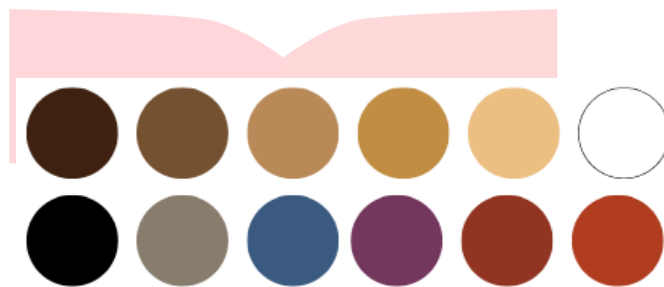
Bentuk	Keterangan
 Persegi	• Stabil • Semangat • Ambisius
 Segitiga	• Fokus • Ambisius • Percaya Diri
 Lingkaran	• Komunikatif • Dinamis • Damai • Pergerakan Bebas • Kekalan
 Lengkung	• Fleksibel • Dinamis • Mudah
 Batik Pamaranggan	• Berani • Arif • Tegas • Suci • Ketulusan Hati
 Batik Pejantren	• Keberanian • Semangat • Murah Hati • Ketulusan Hati
 Batik Kapurban	• Tegas • Jujur • Ketulusan Hati

Sumber: (The Theoretical Underpinnings of Psycho - Geometrics Relatively “ New ” Theory of Personality Rooted in Several “ Old ” Disciplines Psychology, 1989) (Batik Tulis, 2009)



Gambar 3 Implementasi bentuk pada ruang publik dan private
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Konsep Warna

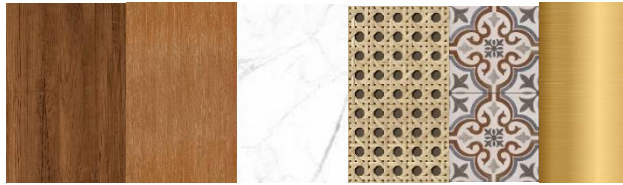


Gambar 4 Konsep Warna
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Pilihan warna dalam perancangan ini didominasi oleh warna-warna netral seperti putih, hitam, abu-abu, coklat, dan krem untuk menciptakan suasana tenang dan nyaman bagi pengguna, terutama pengunjung bisnis. Warna cerah seperti merah maroon dan emas akan digunakan sebagai ciri khas hotel, sementara sentuhan warna dari batik Banten seperti jingga, biru, dan ungu akan menambah elemen lokal.

Konsep Material

Dalam perancangan ini, akan digunakan material-material yang sedang tren dan sesuai dengan konsep kontemporer, seperti marmer, HPL kayu, dan batu alam, untuk menciptakan suasana segar dan meningkatkan produktivitas pengguna. Material yang dipilih juga harus ramah lingkungan, awet, dan berkualitas.



Gambar 5 Konsep Material Elemen Interior
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.



Gambar 6 Implementasi bentuk pada ruang publik dan private
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Konsep Persyaratan Umum Ruang

Konsep Pencahayaan

Perancangan ini akan menggunakan pencahayaan alami (dari jendela/bukaan) dan buatan. Pencahayaan alami akan diterapkan di area publik, semi publik, dan privat untuk menciptakan ruang yang lebih sehat dan nyaman. Pencahayaan buatan menggunakan beberapa jenis lampu dengan *strength* dan *weakness* masing-masing dalam penggunaan sesuai dengan aktivitas pengguna.



Gambar 7 Konsep pencahayaan alami
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.



Gambar 8 Konsep pencahayaan buatan
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan dalam perancangan ini menggabungkan penggunaan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami akan dimaksimalkan pada ruangan-ruangan dengan bukaan atau jendela besar.

Untuk penghawaan buatan, akan digunakan AC Split Duct TROX dan Exhaust Fan Ceiling. AC Split Duct TROX dipilih karena kemampuannya dalam mendistribusikan udara secara merata dan desainnya yang estetik, sehingga cocok untuk area dengan aktivitas padat seperti area publik dan area private. Exhaust fan akan ditempatkan di area servis seperti kamar mandi dan dapur untuk menjaga kualitas udara.

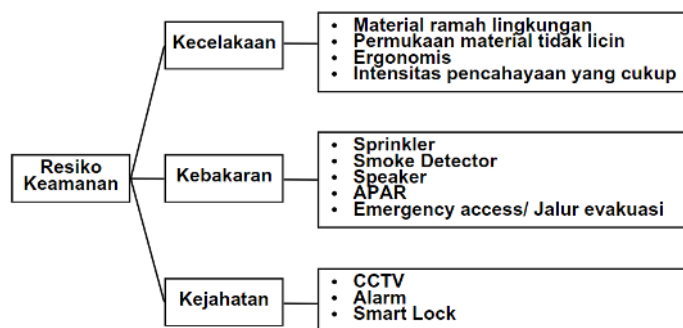


Gambar 9 AC Split Duct TROX
Sumber : www.trox.ae



Gambar 10 Konsep Penghawaan
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

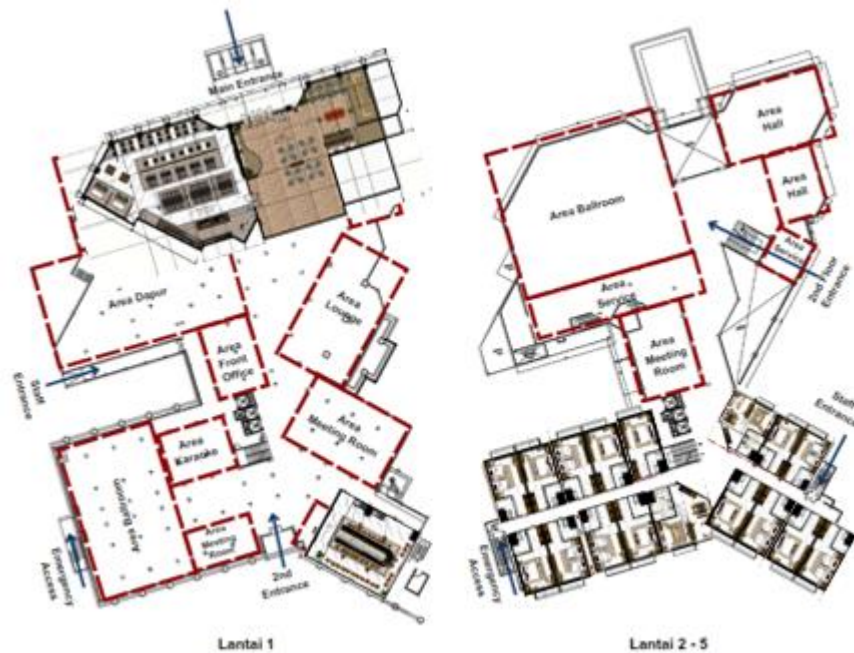
Konsep Keamanan



Gambar 11 Konsep Keamanan
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Terdapat 3 cakupan dalam mengatasi resiko keamanan dengan aspek kecelakaan, kebakaran, dan kejahatan yang disolusikan dengan penggunaan konsep keamanan pada perancangan ini yang akan difokuskan pada beberapa aspek dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta sistem keamanan dapat menanggulangi maupun mengatasi permasalahan yang menyangkut keamanan pengguna. Adapun aspek-aspek konsep keamanan yang akan digunakan pada perancangan ini sebagai berikut.

Konsep Alur Aktivitas



Gambar 12 Konsep Alur Aktivitas
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024.

Konsep alur aktivitas di Le Dian Hotel & Cottages memisahkan akses tamu dan staf. Tamu dapat masuk melalui pintu utama 1 (depan) atau 2 (belakang), sementara staf memiliki pintu masuk terpisah di sebelah barat. Pintu utama 1 dekat dengan lobby dan restoran untuk check-in/out, sedangkan pintu utama 2 memudahkan akses ke fasilitas bisnis. Lift dan tangga tersedia untuk mencapai lantai 2-5.

KESIMPULAN

Perancangan ini bertujuan untuk merancang ulang interior Le Dian Hotel & Cottages dengan pendekatan aktivitas bisnis, guna menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas dan kenyamanan tamu dalam melakukan kegiatan bisnis. Melalui penerapan konsep desain "Dynamic Business Hub: Fusing Modernity with Local Inspiration", penelitian ini berhasil menghasilkan desain interior yang lebih terorganisir, fungsional, dan estetis. Pembagian area yang jelas,

tata letak furnitur yang efisien, serta penggunaan pencahayaan dan penghawaan yang optimal telah menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung produktivitas. Integrasi elemen modern dengan sentuhan lokalitas budaya Banten juga berhasil memberikan identitas yang unik pada hotel.

Saran

Perancangan selanjutnya dapat dilakukan pada berbagai jenis hotel bisnis dengan karakteristik dan kebutuhan tamu yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih general dan dapat diaplikasikan secara luas. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat melibatkan evaluasi pengguna secara langsung terhadap desain yang dihasilkan, sehingga dapat memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan desain lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Batik tulis. (2009). November.

Desthiani, U., & Suwandi. (2019). *Mice (Meeting , Incentive , Convention , Exhibition)* (Issue 1). http://eprints.unpam.ac.id/8589/1/SKR0192_MICE.pdf

Firmansyah, R., Wulandari, R., Cardiah, T., Syahida, A. N., & Hasanah, N. (2019). Analysis of the Application of Universal Design Standards to Interior-Architecture Design. *6th Bandung Creative Movement International Conference in Creative Industries 2019 (6th BCM 2019)*, 2019, 334–337.

Ismiranti, A. S., Akhmadi, A., Arumsari, A., Hadiansyah, M. N., Denandra, A. A., & Azizah, S. N. (2023). Method design of interactive digital devices to support the workspace comfort. *International Journal of Visual and Performing Arts*, 5(2), 120–133. <https://doi.org/10.31763/viperarts.v5i2.1083>

Nabila, U., Firmansyah, R., & Andrianawati, D. A. (2024). *Perancangan Interior Hotel Bintang 4 Day & Nite Di Bandung Dengan Tema Batik Bandung*. 11(1), 1310.

Nanda, R. S. F., Hanafiah, U. I. M., & ... (2018). Perancangan Interior Hotel Resort Di Kawasan Pariwisata Gunung Padang Sumatera Barat. ... *of Art & ...*, 5(3), 3212–3222.

<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/7774%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/download/7774/7659>

Sany¹, Y. L., Firmansyah², R., & Farida³, A. (2023). Perancangan Interior City Hotel Dengan Pendekatan Lokalitas Budaya. *Perancangan Interior City Hotel Dengan Pendekatan Lokalitas Budaya*, 10(5), 7064.

Sari, M. M., Artayasa, I. N., & Mulyati, M. I. (2023). Perancangan Gaya Modern Kontemporer Pada Villa Belakang, Grand Villa Pererenan. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, Dan Lingkungan Terbangun*, 3(1), 102–110. <https://doi.org/10.59997/vastukara.v3i1.2310>

The Theoretical Underpinnings of Psycho - Geometrics Relatively “ New ” Theory of Personality rooted in several “ Old ” disciplines Psychology. (1989).